

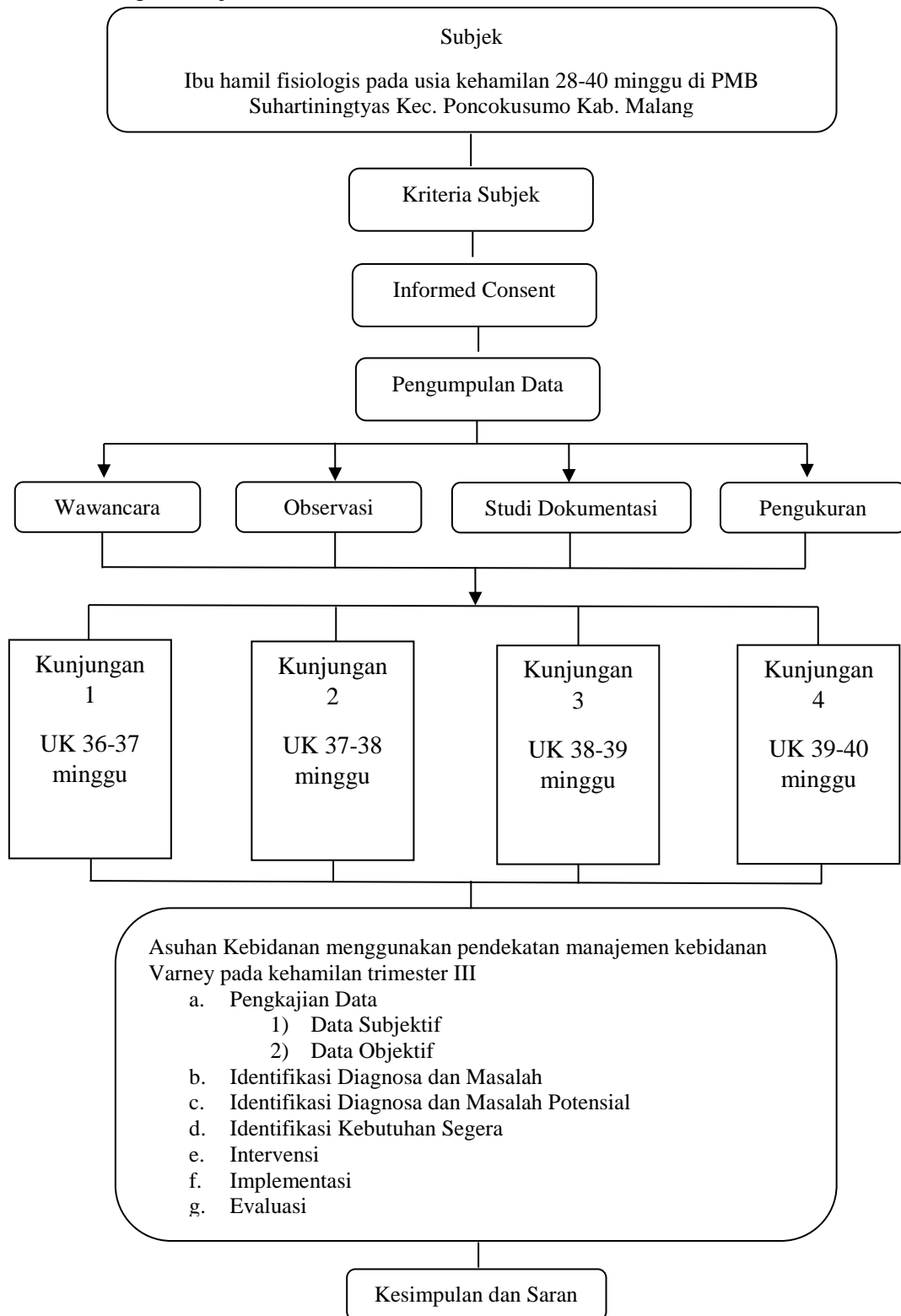
BAB III

METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 369 tahun 2007 yang kerangka pikirnya mengacu kepada manajemen asuhan kebidanan menurut Helen Varney,2008. Manajemen kebidanan adalah suatu proses yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran, tindakan berdasarkan teori ilmiah, temuan dan keterampilan dalam rangkaian yang logis untuk pengambilan keputusan yang tepat dan dan fokus masalah pada klien.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan Kehamilan

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek pada asuhan studi kasus ini adalah ibu hamil pada trimester III. Informasi yang didapatkan berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, suami atau orangtua klien yang bersangkutan, petugas laboratorium, dan dokter spesialis kandungan untuk pemeriksaan USG serta petugas kesehatan lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Kriteria Subjek

Syarat-syarat subjek asuhan kebidanan yang dapat digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir dipaparkan sebagai berikut:

- a. Ibu hamil yang tinggal serta berada di wilayah kerja PMB Suhartiningtyas Desa Karanganyar Kecamatan Poncokusumo Malang dan bersedia menjadi subjek asuhan kebidanan
- b. Ibu dengan kehamilan fisiologis pada Trimester III dengan usia kehamilan 28-40 minggu

3.5 Instrumen Pengumpulan data

Dalam asuhan kebidanan ini, instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara berupa format pengkajian, KSPR, Buku KIA, alat pemeriksaan kehamilan lengkap, leaflet, dan lembar catatan perkembangan. Untuk instrumen data penunjang dilakukan melalui pemeriksaan lab sederhana berupa cek darah dengan Hb Sahli, cek reduksi urine, dan albumin urine.

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Anamnesa

Dalam kasus ini anamnesa dilakukan dengan ibu hamil, keluarga dan tim kesehatan lainnya (bidan dan petugas kesehatan lainnya).

b. Kajian dokumen

Pada studi kasus ini kajian dokumen yang di dapatkan berupa buku KIA, buku register PMB, kohort ibu hamil mapun catatan rekam medis.

c. Observasi

Pada studi kasus ini pengamatan yang dapat dilakukan yaitu melalui data subyektif berdasarkan informasi dari ibu hamil tersebut, riwayat, dan perilaku sehari-hari.

d. Pengukuran

Pada studi kasus ini pengukuran yang dapat dilakukan berdasarkan data obyektif melalui pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang.

e. Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori untuk mendapatkan sumber yang benar dan akurat yang berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.7 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Lokasi :Studi Kasus Asuhan Kebidanan dilakukan di PMB
Suhartiningtyas Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.

Waktu :Waktu pengumpulan data yang dibutuhkan yaitu bulan Januari
2019 – Oktober 2019

3.8 Etika dan Prosedur

Pelaksanaan Studi Kasushani ,tidak diperbolehkan bertentangan dengan etika agar hak ibu hamil dapat terlindung .Oleh karena itu penulis telah mendapatkan izin dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melaksanakan Studi Kasus. Setelah mendapatkan izin Studi Kasus ,penulis melaksanakan Studi Kasus dengan menekankan masalah etika meliputi:

3.8.1 Persetujuan(*informed consent*)

Penulis memberikan lembar persetujuan kepada ibu hamil untuk dibubuhi tanda tangan sebagai tanda persetujuan. Sebelum pemberian lembar persetujuan, ibu hamil telah diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan, manfaat, lama studi kasus, dan prosedur pengambilan data Studi Kasus.

3.8.2 Tanpa Nama(*anonimyty*)

Dalam menjaga kerahasiaan identitas ibu hamil, penulis mencantumkan nama ibu hamil, dan suami pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial satu huruf abjad paling depan .

3.8.3 Kerahasiaan (*confidential*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari ibu hamil dijamin oleh penulis. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang terkait dengan Studi Kasus serta tidak di publikasikan.

3.8.4 Privasi (*privacy*)

Privasi ibu hamil dijaga dengan baik menyertakan alamat secara lengkap dan tidak disertakan nomor telepon atau nomor seluler ibu hamil pada pengolahan data.

3.8.5 Hak untuk ikut atau tidak menjadi subyek Studi Kasus (*right to self determination*)

Ibu hamil mempunyai hak memutuskan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam Studi Kasus. Dalam studi kasus ini ibu hamil diberikan penjelasan bahwa ibu hamil memiliki pilihan untuk tidak mengikuti studi kasus ini sama sekali dan oleh karenanya penulis menghargai pilihan ibu hamil sesuai lembar persetujuan untuk mengikuti Studi Kasus.

3.8.6 Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Penulis telah memberikan penjelasan tujuan dan manfaat Studi Kasus yang dilakukan kepada ibu hamil sehingga paham dengan tindakan yang akan dilakukan. Apabila terjadi hal yang tidak diinginkan maka penulis akan berkolaborasi dengan bidan pemilik PMB.

3.8.7 Bebas dari penderita

Dalam Studi Kasus ini tidak memberikan tindakan khusus yang mengakibatkan penderitaan pada ibu hamil.